

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab IV sebagai berikut :

A. Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) dengan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII di MTs Sunan Ampel Kepung

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar (*self regulated learning*) terhadap kemampuan penalaran matematis materi aritmatika sosial kelas VII di MTs Sunan Ampel Kepung Kediri. Hal ini sejalan dengan penelitian Lailatul Fajriah yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis” menunjukkan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis.¹⁸

Kemandirian belajar merupakan salah satu dari factor yang mempengaruhi hasil belajar matematika yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Dalam menelaah pengaruh kemandirian belajar siswa perlu adanya sikap kognitif, sikap kognitif ini berperan dalam mengembangkan proses berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dengan kemampuan penalaran,

¹⁸ Lailatul Fajriah; dkk, “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Smp Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis”, dalam Journal On Education P-ISSN 2655-1365 Volume 01, No. 02, Februari, hal. 288-296

kesadaran akan manfaat matematika, menumbuhkan sikap percaya diri dan terbuka untuk menghadapi masa depan.¹⁹

Salah satu sikap kognitif tersebut yaitu kemampuan penalaran. penalaran matematis memiliki peran yang sangat penting pada proses berpikir siswa, karena jika kemampuan penalaran siswa tidak dikembangkan maka pelajaran matematika hanya menjadi materi yang hanya meniru dan mencontoh atau menghafal tanpa mengetahui maknanya.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dengan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII di MTs Sunan Ampel Kepung

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan penalaran matematis materi aritmatika sosial kelas VII di MTs Sunan Ampel Kepung Kediri. Hal ini sejalan dengan penelitian Riza Fajriaturrohmah yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah” menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis.²⁰

¹⁹ Ibid, hal 289

²⁰ Riza Fajriaturrohmah “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah”

Motivasi merupakan komponen kedua konsep belajar mandiri, dan merupakan salah satu pokok untuk berjalannya proses belajar mandiri. Sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi-materi pelajaran. Terutama pada materi pelajaran yang membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yaitu kemampuan berpikir kritis. Berfikir kritis dan penalaran matematis berhubungan sangat erat. karena penalaran sangat mempengaruhi kemampuan berpikir.²¹

Bantuan motivasi dari guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi lagi. Pernyataan ini tentu sesuai dengan kajian empiris, yaitu semakin baik motivasi berpretasi yang dimiliki oleh siswa maka semakin baik pula kemampuan penalaran matematisnya.²²

C. Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII di MTs Sunan Ampel Kepung

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan motivasi belajar terhadap kemampuan penalaran matematis materi aritmatika sosial kelas VII di MTs Sunan Ampel Kepung Kediri. Hal ini sesuai dengan penelitian Riza Fajriaturrohmah “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar

²¹ Ibid, hal 38.

²² Deviana Sumartiningsih, “Pengaruh Gaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis” dalam Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi VOLUME 6. No. 1 Mei 2019 ISSN: 1858-005X

Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah” dan penelitian Lailatul Fajriah yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis”.

Dari kedua penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kemandirian belajar dan motivasi belajar merupakan factor yang sangat penting dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Motivasi besar hubungannya dengan belajar, karena bila siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar khususnya pelajaran matematika, maka siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Jika siswa tidak memiliki motivasi belajar, siswa akan cenderung malas, diam dan tidak aktif ketika proses pembelajaran matematika berlangsung tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran matematika, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Begitu pula dengan kemandirian belajar jika kemandirian belajar siswa rendah maka siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lancar. Dan tidak bisa menuntaskan masalah dengan sendiri, karena selalu bergantung dengan teman atau gurunya.

Oleh karena itu kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan motivasi belajar sangat penting dalam mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa.